

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KEPATUHAN DALAM MELAKSANAKAN DIET DI WILAYAH PUSTU SIGAMA KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2017

**Ica Fauziah Harahap**

Staf Pengajar di Akademi Kebidanan Paluta Husada Gunung Tua

## Abstrak

Salah satu penyakit yang mengalami peningkatan jumlah penderita yang cukup tinggi adalah penyakit diabetes mellitus. Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah (Hipoglikemia) sebagai akibat dari kekurangan sekresi insulin, gangguan aktivitas insulin atau keduanya. Salah satu komponen yang cukup penting untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi dan kekambuhan pada diabetes mellitus yaitu dengan melakukan pencegahan dan pengelolaan yang tepat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pasien diabetes mellitus dengan kepatuhan dalam melaksanakan diet di wilayah Pustu Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita Diabetes Mellitus di Pustu Sigama sebanyak 98 orang dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 98 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien DM di Pustu Sigama dengan nilai  $p$  value=0,035 dan tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet pasien DM dengan nilai  $p$  value=0,254. Hendaknya responden menambah pengetahuan tentang diet pada penderita diabetes mellitus dengan cara mencari informasi baik dari media massa, internet, atau mengikuti penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan agar bisa meningkatkan kepatuhan diet.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Diet

## PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan, perubahan pola hidup, dan kemajuan teknologi memberikan dampak terhadap permasalahan kesehatan. Permasalahan kesehatan terutama masalah penyakit menjadi semakin kompleks dan luas. Penyakit menular seperti tuberkulosis paru, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), malaria, dan diare masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat, sementara Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti penyakit jantung pembuluh darah, diabetes mellitus, dan kanker mengalami peningkatan. (Riswandy, 2015).

Salah satu penyakit yang mengalami peningkatan jumlah penderita yang cukup tinggi adalah penyakit diabetes mellitus. Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah (Hipoglikemia) sebagai akibat dari kekurangan sekresi insulin, gangguan aktivitas insulin atau keduanya. (Notoatmodjo, 2016) Kelainan metabolik yang ditandai dengan intoleransi glukosa. Penyakit ini dapat dikelola dengan menyesuaikan perencanaan makanan, kegiatan jasmani dan pengobatan yang sesuai dengan konsensus pengelolaan diabetes di Indonesia dan perlunya diadakan pendekatan individual bagi edukasi diabetes, yang dikenal

dengan Pentalogi Terapi DM, pelaksanaan terapi DM meliputi terapi primer yang terdiri dari Penyuluhan Kesehatan, Diet Diabetes, Latihan Fisik, Terapi Sekunder, Yang terdiri dari Obat Hipoglikemia. (Notoatmodjo, 2016).

Menurut American Diabetes Association (ADA, 2016) Diabetes merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya. Hiperglikemia didefinisikan sebagai kadar gula darah yang tinggi dari rentang kadar puasa normal 80-90mg/100ml, atau rentang nonpuasa 140-160 mg/100ml darah. Diabetes mellitus dibagi menjadi empat yaitu, diabetes mellitus tipe 1, diabetes mellitus tipe 2, diabetes mellitus gestasional, dan diabetes mellitus tipe lain (Suyono, 2016).

Pengetahuan yang cukup tentang diet diabetes mellitus dapat mengendalikan kondisi penyakitnya dengan mengontrol pola makan (Sudjana, 2012). Pengetahuan dalam manajemen diabetes mellitus memiliki peran penting karena tingkat pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi perubahan gaya hidup seseorang dan mempengaruhi tingkat kesehatannya. Tingkat pengetahuan tersebut dapat membentuk cara hidup seseorang terutama

dalam mencegah, mengenali, serta mengelola penyakit diabetes mellitus yang dimilikinya.

Berdasarkan wawancara dengan dua puluh orang pasien diabetes mellitus didapatkan data sembilan orang mengatakan mengetahui tentang diet diabetes mellitus terkait makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi, pasien mengatakan patuh terhadap diet tetapi kadangkala pasien mengkonsumsi makanan yang tidak diperbolehkan. Sedangkan sebelas orang lagi mengatakan tahu tentang diet tetapi makan sesuai dengan menu sehari-hari yang disediakan oleh keluarga dan tidak patuh berdasarkan diet diabetes mellitus.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, "Hubungan Pengetahuan dan sikap pasien diabetes mellitus dengan kepatuhan dalam melaksanakan diet di wilayah Pustu Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain rancangan *cross sectional* untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan diet pasien DM di Pustu Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

## POPULASI DAN SAMPEL

### Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita diabetes melitus sebanyak 98 orang

### Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling (keseluruhan populasi dijadikan sampel). Jadi, didapat jumlah sampel kontrol sebanyak 98 responden

## METODE

### Data Primer

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi: pengetahuan, sikap, dan kepatuhan pasien terhadap diet diabetes melitus yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden.

### Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Pustu Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu jumlah pasien penderita diabetes melitus.

## TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Proses pengolahan data terdiri dari :

- Editing* adalah kegiatan untuk mengecek kelengkapan, kejelasan, relevan dan konsistensi data yang diberikan responden. *Editing* dilakukan peneliti dengan cara langsung mengecek kuesioner pada saat dikumpulkan responden, jika ada responden yang tidak lengkap dan jelas dalam mengisi peneliti meminta responden untuk melengkapi dan juga meminta kejelasan langsung kepada responden.
- Coding* berarti merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Hal ini dilakukan dengan cara membuat koding pada lembar kuesioner untuk memudahkan pada waktu memasukkan data.
- Processing* yaitu proses data dengan cara menganalisis data yang dimulai dengan cara memasukkan data dalam lembar rekap yang selanjutnya data yang telah terkumpul dimasukkan dalam program analisis data menggunakan komputer.
- Cleaning* yaitu mengecek kembali kemungkinan kesalahan dalam memasukkan data. Setelah dipastikan data dimasukkan dengan benar, maka dapat dilanjutkan ke tahap analisis data menggunakan program analisis data terkomputerisasi.

## METODE ANALISIS DATA

Setelah pengolahan data, tahap selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan aplikasi perangkat analisis statistik. Analisa yang dilakukan pada penelitian ini terbagi 2 analisa yaitu analisis univariat dan bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet diabetes melitus di wilayah kerja Pustu Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai  $p=0,035$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Febriana, dkk (2017) di RSUD Sokoharjo, diperoleh hasil hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet ( $p = 0,000$ ).

Pengetahuan dapat diperoleh seseorang melalui melihat, mendengar atau mengalami suatu kejadian yang nyata, selain itu dapat diperoleh melalui belajar di bangku pendidikan baik bersifat formal maupun informal. Pengetahuan diperoleh dari pengalaman, baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Pengetahuan lebih bersifat pengenalan suatu benda atau sesuatu hal secara obyektif. Pengetahuan pasien penderita diabetes melitus tentang kepatuhan dalam melaksanakan diet diharapkan akan menjadi dasar untuk bersikap positif. Dan selanjutnya akan

mendorong pasien untuk selalu patuh dalam melaksanakan diet diabetes melitus (Lestari, 2015).

### Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan sikap dengan kepatuhan diet diabetes melitus di wilayah kerja Pustu Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai  $p=0,254$ .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan Rowley (2014) yang berjudul hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang menyimpulkan bahwa sikap pasien tidak ada hubungan secara bermakna dalam kepatuhan melaksanakan diet diabetes melitus.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan menjalankan diet diabetes melitus. Ketidakepatuhan terhadap diet pada pasien DM menjadi salah satu faktor resiko memperberat terjadinya gangguan metabolisme tubuh sehingga berdampak terhadap keberlangsungan hidup penderita diabetes melitus. Ketidakepatuhan diet akan menyebabkan kadar gula darah pada penderita DM menjadi tidak terkontrol yang akibatnya dapat menyebabkan terjadinya berbagai komplikasi dan memperpendek harapan hidup (Widyaningsih, 2013).

Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang memiliki sikap yang tidak setuju cenderung tidak mematuhi diet sedangkan responden yang setuju dengan diet sebagian besar mematuhi diet yang dianjurkan oleh dokter.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus di Pustu Sigama didapatkan ( $p$  value=0,035) yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien
2. Analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus di Pustu Sigama ( $p$  value=0,254) yang artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet.

### SARAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka sebagai saran yang direkomendasikan:

1. Hendaknya responden menambah pengetahuan tentang diet dengan cara mencari informasi baik dari media massa, internet, atau mengikuti penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan agar bisa meningkatkan kepatuhan diet.

2. Disarankan kepada petugas kesehatan di Wilayah Pustu Sigama untuk lebih meningkatkan penyuluhan kepada pasien diabetes melitus tentang manfaat kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwan. (2015). Pemilihan Diet. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2015). Manajemen penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). Sikap manusia: teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi & Wawan. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Jakarta : Nuha Merdika.
- Gustina, Suratun & Heryati. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus pada pasien dm (factors associated with compliance diet of diabetes mellitus). *Jurnal Keperawatan*. Vol. 2 (3), 97-107
- Lestari (2015). Hubungan antara pengetahuan dan sikap penderita diabetes mellitus dengan kepatuhan diet diabetes mellitus di RSUD. parikesit kalimantan timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah .1 (1)*, 58-74.
- Mihardja, L. 2009. Faktor yang Berhubungan dengan Pengendalian Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus dalam Majalah Kedokteran Indonesia. Jakarta. *Jurnal Keperawatan*. Vol 1 (2), 56-61
- Notoatmodjo, S. (2009). Metodologi penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rowley (2016). Hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di rawat inap RSUD Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Saryono (2016). Statistika untuk penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiowati, Lilis (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Pengendalian Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus. dalam Majalah Kedokteran Indonesia. Jakarta.
- Suharsimi, (2009). Metode Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Widyaningsih. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah . Volume 1, No. 1, Mei 2013; 58-74*